

Eskalasi Kemampuan Kognitif Melalui *Imaginative Thinking* dan *Experience Directly*

Oleh:

Finadatul Wahidah¹, Ifroatul Ummiyah²
Institut Agama Islam Al-Qodiri Jember^{1,2}

fynadatulwahidah@gmail.com¹, ifrohummiyah123@gmail.com,²

Abstract

Cognitive is a child's ability to think or know something. Cognitive development refers to the ability of a child to understand something. Cognitive is a process and product of the mind for knowledge in mental activities such as remembering, symbolizing, categorizing, solving problems, creating, and fantasizing. Given the importance of cognitive development for children, teachers and parents are very important and responsible for carrying out educational interactions in developing students' cognitive abilities. The focus of the research in this study is 1) How to improve the cognitive ability of early childhood in the symbolic thinking aspect?, 2) How to increase the cognitive ability of early childhood in the egocentric thinking aspect?, and 3) How to increase cognitive ability in early childhood in intuitive thinking aspect?. This study indicates the escalation of cognitive abilities in early childhood using number cards with the following details: 1) Improved cognitive abilities of symbolic thinking aspects by using imagination techniques (Imaginative Thinking). 2) Increasing the cognitive ability of egocentric thinking by using imagination techniques and egocentric language (Imaginative Thinking and egocentric language). 3) Increasing cognitive abilities in intuitive thinking aspects, namely by providing direct experience to children (experience directly)

Keywords: *Cognitive, Early Childhood, Imaginative Thinking and Experience Directly*

Abstrak

Kognitif merupakan kemampuan anak untuk berpikir atau mengetahui sesuatu. Perkembangan kognitif mengacu kepada kemampuan yang dimiliki seorang anak untuk memahami sesuatu. Kognitif merupakan suatu proses dan produk pikiran untuk pengetahuan yang berupa aktivitas mental seperti mengingat, mensymbolkan, mengkatagorikan, memecahkan masalah, menciptakan dan berfantasi. Mengingat pentingnya perkembangan kognitif bagi anak, guru dan orang tua sangatlah penting dan bertanggung jawab dalam melaksanakan interaksi edukatif dalam mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik. Adapun fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini aspek berpikir simbolis?, 2) Bagaimana peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini aspek berpikir egosentris?, 3) Bagaimana peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini aspek berpikir intuitif?. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa eskalasi kemampuan kognitif anak usia dini menggunakan media kartu angka dengan rincian sebagai berikut: yaitu: 1) Peningkatan kemampuan kognitif aspek berpikir simbolis yaitu dengan menggunakan teknik imajinasi (*Imaginative Thinking*). 2) Peningkatan kemampuan kognitif aspek berpikir egosentris yaitu dengan menggunakan teknik imajinasi dan berbahasa egosentris (*Imaginative Thinking and egocentric language*). 3) Peningkatan kemampuan kognitif aspek berpikir intuitif yaitu dengan memberikan pengalaman langsung kepada anak (*experience directly*).

Kata Kunci: *Kognitif, AUD, Imaginative Thinking dan Experience Directly*

A. Pendahuluan

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini (PAUD) justru belum banyak mendapat perhatian saat ini, pendidikan anak usia dini baru diperoleh oleh sebagian kecil anak di Indonesia.¹ Hasnida sebagaimana dikutip oleh finadatul dkk, sejatinya pendidikan anak usia dini bertujuan untuk memberikan fasilitas pada disetiap aspek perkembangan anak. Baik aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, bahasa, kognitif, sosial emosional dan seni. Maka dari itu, pembelajaran pada pendidikan anak usia dini hendaknya mampu untuk menstimulasi seluruh aspek perkembangan.² Peningkatan kemampuan anak usia dini mencakup enam aspek, salah satunya adalah kemampuan kognitif. Lingkup

¹ Enung Fatimah, *Psikologi perkembangan: Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), h. 41.

² Wahidah, F. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Classroom Action Research di RA Mutiara Hati). *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 138-150.

perkembangan dari kemampuan kognitif anak usia dini 5-6 Tahun berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Pencapaian Perkembangan AUD adalah menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga ia dapat berfungsi secara wajar dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.³ Anak perlu bimbingan dalam segala hal, baik yang berhubungan dengan aktivitas moral, aktivitas social, aktivitas komunikasi dan aktivitas lainnya.⁴

Proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini menjadi permasalahan yang pelik di Indonesia beberapa tahun terakhir. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilaksanakan cenderung berorientasi akademik; pembelajaran yang lebih menekankan pada pencapaian kemampuan anak dalam membaca, menulis, dan berhitung (baca: calistung). Seharusnya, pembelajaran di jenjang pendidikan anak usia dini (0-6 tahun) lebih diarahkan untuk mengembangkan berbagai potensi yang terdapat dalam diri anak, seperti: fisik, kognisi, bahasa, dan sosio-emosional. Kecenderungan tersebut disebabkan antara lain karena pemahaman yang keliru terhadap konsep pembelajaran awal pada anak.⁵

Di lembaga PAUD As-surur terdapat bermacam-macam kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif diantaranya adalah anak dapat mengenal angka, bentuk, bermain puzzle, dsb sehingga dari pembelajaran tersebut secara tidak langsung anak sudah dapat mengembangkan aspek perkembangan kognitifnya. Selain itu siswa di PAUD As-Surur sudah dapat menjumlahkan dan pengurangan suatu angka, menyebutkan angka 1-100 secara acak. Jadi siswa di PAUD As-Surur sudah siap setelah memasuki sekolah dasar karena anak sudah memahami

³ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini* (Medan: Pedana Publishing, 2016), h.31

⁴ Wahidah, F., & Muniroh, D. (2021). Strategi Peningkatan Motorik Kasar Anak Unsur Kekuatan Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Besar Di RA Darussalam. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1-11.

⁵ Ade Holis, "Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 09 No. 01, 2016, h.23-37.

pembelajaran dasar dalam mengenal angka. Dan salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini di PAUD As-Surur ini adalah menggunakan teknik *imaginative thinking* dan *experience directly*, dan media yang digunakan adalah media kartu angka.

B. Landasan Teori

1. Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif ialah kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta melakukan penalaran dan pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak menguasai pengetahuan umum yang lebih luas, sehingga ia dapat berfungsi secara wajar dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.⁶ Piaget sebagai pakar psikologi kognitif meyakini bahwa manusia dalam hidupnya melalui empat tahap perkembangan kognitif. Masing-masing tahap terkait dengan usia dan terdiri dari cara berpikir khas/berbeda. Empat tahap perkembangan kognitif itu adalah: tahap sensor motor, tahap praoperasional, tahap operasional konkret, dan tahap operasional formal.⁷ Sedangkan perkembangan kognitif anak usia dini taman kanak-kanak berada dalam fase pra operasional yang mencakup tiga aspek yaitu:

- a. Berfikir Simbolis Aspek berfikir simbolis yaitu kemampuan untuk berfikir tentang objek dan peristiwa walaupun objek dan peristiwa tersebut tidak hadir secara fisik (nyata) dihadapan anak;
- b. Berfikir Egosentris Aspek berfikir secara egosentris yaitu cara berfikir tentang benar atau tidak benar, setuju atau tidak setuju, berdasarkan sudut pandang sendiri. Oleh sebab itu, dapat meletakkan cara pandangannya disudut pandangan orang lain;
- c. Berfikir Intuitif Fase berfikir intuitif, yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu, seperti menggambar atau menyusun balok, akan tetapi tidak mengetahui dengan pasti alasan untuk melakukannya.

2. Karakteristik Kemampuan kognitif Anak Usia Dini

⁶ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, h. 31

⁷ Paul Suparno, *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget* (Yogyakarta: Kanisius, 2001), h.26

Menurut Jamaris membagi karakteristik kemampuan kognitif anak usia taman kanak-kanak menjadi dua.⁸ Kemampuan kognitif usia 4 tahun adalah mulai dapat memecahkan masalah dengan berpikir secara intuitif. Misalnya, menyusun puzzle berdasarkan coba-coba. a. Mulai belajar mengembangkan keterampilan mendengar dengan tujuan untuk mempermudah berinteraksi dengan lingkungannya. b. Sudah dapat menggambar sesuai dengan apa yang dipikirkannya. c. Proses berpikir selalu dikaitkan dengan apa yang ditangkap oleh panca indera, seperti yang dilihat, didengar, dikecap, diraba, dan dicium, dan selalu diikuti pernyataan mengapa. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif, yaitu: 1) Faktor internal (faktor dari diri anak didik) meliputi keadaan kondisi jasmani (fisiologis) dan kondisi rohani (psikologis). Dan faktor eksternal (faktor dari luar dari anak didik) terdiri dari faktor lingkungan, baik sosial dan non sosial dan faktor instrumental. Faktor pendekatan (*approach to learning*).⁹

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Tempat penelitian dalam penelitian ini, di PAUD As-Surur Desa Sumber Lesung Kecamatan Ledokombo. Pembelajaran menggunakan teknik *imaginative thinking* dan *experience directly* dengan media kartu angka sangat menarik dan tidak membosankan bagi anak saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan dengan media kartu angka anak dapat meningkatkan kemampuan aspek kognitif. Selain itu aspek kognitif anak di PAUD As-surur selalu meningkat di setiap tahunnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan datanya menggunakan interview, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis adatanya yang digunakan adalah analisis data Miles and Huberman.

D. Hasil dan Pembahasan

1. Eskalasi Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Aspek Berpikir Simbolis

⁸ Martin Jamaris, *Perkembangan dan pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Gramedia, 2006), h. 25.

⁹ Nuril Hasni, "Melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka Kita Tingkatkan Kemam Puan Kognitif Anak Pada Kelompok A Tk Pertiwi Selong", *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, Vol 2, Agustus 2019, h.131-147.

Secara teoritik menurut Mustaqim kemampuan kognitif aspek berpikir simbolis adalah aspek berfikir simbolis yaitu kemampuan untuk berfikir tentang objek dan peristiwa walaupun objek dan peristiwa tersebut tidak hadir secara fisik (nyata) di hadapan anak. Kemampuan kognitif aspek berpikir simbolis sebagaimana dijelaskan oleh Hidayat dan Eka Cahya Maulidiyah bahwasannya ada beberapa indikator yakni: a) mampu menyebutkan angka 1-10, b) mampu mengenal angka 1-10, c) mampu menggunakan lambang bilangan 1-10. Di PAUD As-Surur dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak aspek berfikir simbolis yakni anak dapat mengurutkan angka dari yang terkecil ke yang terbesar, menarik garis angka sesuai dengan jumlah gambar, menirukan menulis angka 1-10, menghitung jumlah benda 1-10.

Dalam sebuah pendidikan, anak membutuhkan motivasi dari guru dan orang tua karena keduanya sama-sama penting dalam perkembangan anak khususnya untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya. Menurut Alfred Binet dalam Ahmad Susanto, mengemukakan potensi kognitif seseorang tercermin dalam kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas yang menyangkut pemahaman dan penalaran. Di PAUD As-surur guru memberikan pemahaman kepada anak melalui pemisalan. Misalnya angka 1 seperti tugu, angka 2 seperti angka, angka 3 seperti burung terbang, angka 4 seperti kursi terbalik, angka 5 seperti perut badut, angka 6 seperti pancing ikan, angka 7 seperti cangkul pak tani, angka 8 seperti telur bersusun, angka 9 seperti tongkat kakek, angka 10 seperti jarum dan paku.

Berdasarkan data diatas yang ditemukan peneliti tentang meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini aspek berpikir simbolis dengan menggunakan media kartu angka di PAUD As-surur adalah melalui teknik imajinasi. Teknik imajinasi disini adalah memberikan kesempatan untuk anak berpikir dan membayangkan suatu objek. Selain itu guru juga dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini aspek berpikir simbolis melalui media kartu angka di PAUD As-surur guru memberikan pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh anak misalnya antara lain:

- a. Mengurutkan angka dari yang terkecil ke yang terbesar, menarik garis angka sesuai dengan jumlah gambar

- b. Menirukan menulis angka 1-10;
 - c. Menghitung jumlah benda 1-10;
 - d. Melalui teknik imajinasi, teknik imajinasi disini adalah memberikan kesempatan untuk anak berpikir dan membayangkan.
2. Eskalasi Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Aspek Berpikir Egosentris

Menurut Mustaqim secara teoritik kemampuan kognitif aspek berpikir egosentris adalah aspek berfikir secara egosentris yaitu cara berfikir tentang benar atau tidak benar, setuju atau tidak setuju, berdasarkan sudut pandang sendiri. Oleh sebab itu, dapat meletakkan cara pandangannya disudut pandangan orang lain. Sedangkan menurut Piaget dalam Gunarti, latihan dan pengalaman merupakan unsur terpenting dalam memperkuat pemikiran seseorang. Jadi dalam membantu mengembangkan pemikirannya, manusia dituntut untuk selalu latihan berpikir, merumuskan masalah serta pemecahannya dan mengambil kesimpulan.

Di PAUD As-Surur dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak aspek berfikir egosentris yakni anak dapat menceritakan pengalamannya sendiri yang telah dialaminya, memberikan kepercayaan kepada anak setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak, anak dapat melakukan kegiatan mewarnai gambar sesuai imajinasinya, anak dapat membuat bentuk sesuai keinginannya.

Berdasarkan data diatas yang ditemukan peneliti tentang meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini aspek berpikir egosentris dengan menggunakan media kartu angka di PAUD As-surur adalah melalui teknik imajinasi dan berbahasa egosentris. Teknik imajinasi disini adalah memberikan kesempatan untuk anak berpikir dan membayangkan suatu objek. Sedangkan bahasa egosentris sendiri adalah anak sudah dapat menggunakan beberapa kata sambung dalam setiap pembicaraan sehari-hari.

Selain itu guru juga dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini aspek berpikir egosentris dengan menggunakan media kartu angka di PAUD As-Surur guru memberikan pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh anak misalnya antara lain: anak dapat menceritakan pengalamannya sendiri yang telah dialaminya, memberikan kepercayaan kepada anak

setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak, anak dapat melakukan kegiatan mewarnai gambar sesuai imajinasinya, anak dapat membuat bentuk sesuai keinginannya



Gambar 1.1

Kegiatan Mewarnai Gambar sesuai dengan Emajinasi Anak

3. Eskalasi Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Aspek Berpikir Intuitif

Diungkapkan oleh Mustaqim yakni kemampuan kognitif aspek berpikir intuitif sebagaimana kemampuan untuk menciptakan sesuatu, seperti menggambar atau menyusun balok, akan tetapi tidak mengetahui dengan pasti alasan untuk melakukannya. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa kita sebagai pendidik harus memberi kepercayaan dan pengalaman kepada anak dalam mengembangkan imajinasinya. Di PAUD As-Surur dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak aspek berfikir intuitif yakni anak dapat melakukan kegiatan mengelompokkan sesuatu dengan bentuk dan ukurannya, anak dapat melakukan kegiatan menggambar, anak dapat melakukan kegiatan bermain bongkar pasang.

Noormindhawati berpendapat bahwa bongkar pasang merupakan cara untuk memenuhi rasa ingin tahu anak, berimajinasi, mampu bekerja sama, konsekuensi, dan

percaya diri. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini.

Berdasarkan data di atas yang ditemukan peneliti tentang meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini aspek berpikir intuitif dengan menggunakan media kartu angka di PAUD As-surur adalah memberikan pengalaman langsung (*experience directly*) kepada anak yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan yang dapat membuat anak berpikir dan mengemukakan pikirannya agar anak dapat berimajinasi sesuai kemampuannya. Selain itu di PAUD As-Surur dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini aspek berpikir intuitif melalui media kartu angka di PAUD As-surur dapat dilakukan oleh anak melalui kegiatan-kegiatan seperti: anak dapat melakukan kegiatan mengelompokkan sesuatu dengan bentuk dan ukurannya, anak dapat melakukan kegiatan menggambar, anak dapat melakukan kegiatan bermain bongkar pasang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini melalui media kartu angka di PAUD As-surur Sumber Lesung Ledokombo, maka peneliti menyampaikan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini aspek berpikir simbolis melalui media kartu angka di PAUD As-surur adalah menggunakan teknik imajinasi yang disesuaikan dengan arahan guru. Selain itu juga dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini aspek berpikir simbolis melalui media kartu angka di PAUD As-surur dapat dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan diantaranya yaitu: anak dapat mengurutkan angka dari yang terkecil ke yang terbesar, menarik garis angka sesuai dengan jumlah gambar, menirukan menulis angka 1-10, menghitung jumlah benda 1-10;
2. Peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini aspek berpikir egosentris melalui media kartu angka di PAUD As-surur adalah menggunakan teknik imajinasi dan berbahasa egosentris. Selain itu juga dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini aspek berpikir egosentris melalui media kartu angka di PAUD

Assurur dapat dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan diantaranya yaitu: anak dapat menceritakan pengalamannya sendiri yang telah dialaminya, memberikan kepercayaan kepada anak setiap kegiatan yang dilakukan oleh anak, anak dapat melakukan kegiatan mewarnai gambar sesuai imajinasinya, anak dapat membuat bentuk sesuai keinginannya;

3. Peningkatan kemampuan kognitif anak usia dini aspek berpikir intuitif melalui media kartu angka di PAUD As-surur adalah memberikan pengalaman langsung kepada anak yang dapat dilaksanakan melalui kegiatan yang dapat membuat anak berpikir dan mengemukakan pikirannya agar anak dapat berimajinasi sesuai kemampuannya. Selain itu di PAUD As-Surur dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini aspek berpikir intuitif melalui media kartu angka di PAUD As-surur dapat dilakukan oleh anak melalui kegiatan-kegiatan seperti: anak dapat melakukan kegiatan mengelompokkan sesuatu dengan bentuk dan ukurannya, anak dapat melakukan kegiatan menggambar, anak dapat melakukan kegiatan bermain bongkar pasang.

F. Daftar Pustaka

- Amrela, U. (2022). Implementasi Kurikulum 2013 Terhadap Perkembangan Anak Kelas B di TK Syifaul Qulub Sumberjambe Jember. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 62-85.
- Fatimah, Enung. 2016. *Psikologi perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Hasni, Nuril. "Melalui Kegiatan Bermain Kartu Angka Kita Tingkatkan Kemam Puan Kognitif Anak Pada Kelompok A Tk Pertiwi Selong", *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, Vol 2, Agustus 2019
- Holis, Ade. "Belajar Melalui Bermain untuk Pengembangan Kreativitas dan Kognitif Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 09 No. 01, 2016
- Jamaris, Martin. 2006. *Perkembangan dan pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Gramedia
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Pedana Publishing

- Suparno, Paul. 2001. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget*. Yogyakarta: Kanisius
- Wahidah, F. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini (Classroom Action Research di RA Mutiara Hati). *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 138-150.
- Wahidah, F., & Muniroh, D. (2021). Strategi Peningkatan Motorik Kasar Anak Unsur Kekuatan Melalui Permainan Lempar Tangkap Bola Besar Di RA Darussalam. *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 1-11.